

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semua sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan, dan lain sebagainya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank juga melakukan aktivitas pelayanan jasa keuangan selain perannya dalam penghimpunan dan penyaluran dana. Pelayanan jasa keuangan yang diberikan bank kepada masyarakat seperti jasa pengiriman uang, jasa pembayaran, jasa penampungan pembayaran, jasa penitipan barang berharga, dan lain sebagainya. Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang (Hasibuan, 2011).

Bank Nagari Sumatera Barat adalah Bank Daerah yang menawarkan fasilitas kredit untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Sumatera Barat. Bank Nagari didirikan pada tanggal 12 Maret 1962 dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (PT. BPD Sumbar). Pendirian tersebut dipelopori oleh Pemerintah Daerah beserta tokoh masyarakat

dan tokoh pengusaha swasta di Sumatera Barat atas dasar pemikiran perlunya suatu Lembaga Keuangan yang berbentuk Bank, yang secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah.

Salah satu penempatan dana pada bank yang terbesar adalah pada bidang pemberian pinjaman atau kredit kepada nasabahnya. Bank Nagari membagi kredit konsumennya seperti: Kredit Rekening Koran, Kredit Modal Kerja kontraktor, Kredit Modal Kerja Multiguna, Kredit Usaha Kecil Informal, Kredit Investasi Multiguna, Kredit Personal, KPR Multi Guna, Kredit Peduli Usaha Mikro, dan Kredit Kepada BPR. Dari 9 produk tersebut kredit personal yang banyak diminati oleh masyarakat.

Prosedur pemberian kredit personal pada Bank Nagari lebih mudah yaitu plafond kredit yang diambil berdasarkan pada pengalihan gaji bersih dengan ketentuan yang diberikan oleh pihak bank. Hal ini dikarenakan kredit personal merupakan kredit yang tidak perlu memberikan agunan yang cukup besar, hanya dengan melampirkan SK Pegawai, dan kartu Taspen. Oleh karena itu dalam pengembalian kredit cukup dengan memotong gaji yang tiap bulannya masuk pada tabungan Bank Nagari, jadi konsumen tidak perlu sulit untuk menyeter kredit tiap bulan secara tunai.

Proses pemberian kredit yang dijelaskan oleh pihak bank harus semaksimal mungkin bisa dipahami oleh nasabah, karena tidak semua nasabah dapat memahami dengan tanggap mengenai proses kredit tersebut. Oleh karena itu, penjelasan tentang kredit harus dijelaskan secara ringkas dan jelas agar tidak berbelit-belit dan mudah dipahami oleh nasabah yang ingin mengajukan kredit.

Mulai dari proses pemberian berkas pengajuan kredit, wawancara antara pihak bank dengan calon debitur, untuk menentukan plafond, approval dan persetujuan dari pimpinan kredit untuk pencairan dana kredit yang ingin diajukan oleh calon debitur.

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang?
2. Apa saja hal yang harus diperhatikan dalam pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk menggambarkan prosedur pemberian kredit personal yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.
2. Untuk mengetahui hal yang harus diperhatikan dalam pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

1.4 Metode Penulisan

Untuk menghasilkan laporan yang baik, maka penulis melakukan beberapa metode untuk mendapatkan informasi dan melakukan pengumpulan serta pengolahan data, diantaranya :

1. Subjek penelitian pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang dengan ruang lingkup terfokus pada suatu objek sehubungan dengan prosedur pemberian kredit personal.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data perpustakaan yaitu berdasarkan buku-buku yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti bersumber dari perpustakaan dan jurnal. Selain itu, penulis juga menggunakan metode wawancara kepada petugas kredit serta observasi di Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

- BAB I:** Bab ini terdiri dari beberapa sub bagian yaitu: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan.
- BAB II:** Menguraikan tentang teori yang berhubungan dengan kredit yang meliputi gambaran umum kredit.
- BAB III:** Menggambarkan tentang sejarah ringkas Bank, visi dan misi dari pendirian Bank, program dan struktur organisasi serta bentuk aktifitas atau kegiatan usaha dari lembaga tempat pelaksanaan kegiatan penelitian.
- BAB IV:** Menguraikan tentang Prosedur Pemberian Kredit Personal Pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang. Yang berisikan mengenai

hasil yang diperoleh dari kegiatan selama magang yang terdiri dari gambaran umum pemberian kredit personal, jaminan dan pengikatan, asuransi, prosedur pemberian kredit, persyaratan serta ketentuan kredit personal, pelaksanaan pemberian kredit personal, dan akuntansi kreditnya.

BAB V: Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan.

